

ABSTRAK

Nur Cholifah. 2018. *Perilaku Tidak Sopan Peserta Didik dan Upaya Bimbingan yang Dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing (I) Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M. Ag, (II) Khairunnisa, S. Pd, M. Pd.

Kata Kunci : Perilaku Tidak Sopan, Bimbingan, Sekolah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk perilaku tidak sopan yang sering dilakukan peserta didik di MI Nurul Islam Banjarmasin, faktor-faktor penyebab peserta didik suka berperilaku tidak sopan di MI Nurul Islam Banjarmasin dan upaya yang dilakukan sekolah dalam membimbing peserta didik yang suka berperilaku tidak sopan di MI Nurul Islam Banjarmasin

Subjek penelitian ini adalah kepala Madrasah, wakil kepala Madrasah bidang kesiswaan, wali kelas I-VI, guru mata pelajaran, dan peserta didik di MI Nurul Islam Banjarmasin. Sedangkan objek penelitian ini adalah bentuk perilaku tidak sopan yang sering dilakukan peserta didik, faktor penyebab peserta didik berperilaku tidak sopan dan upaya yang dilakukan sekolah dalam membimbing peserta didik yang suka berperilaku tidak sopan di MI Nurul Islam Banjarmasin. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Selanjutnya dianalisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut adalah bentuk perilaku tidak sopan yang sering dilakukan peserta didik di MI Nurul Islam Banjarmasin antara lain: berbicara saat proses pembelajaran berlangsung, berbicara tidak sopan kepada temannya, mengganggu teman saat proses pembelajaran berlangsung, berkelahi dengan teman, *bully* temannya, tidak membungkukkan badan ketika lewat di depan guru. Perilaku tidak sopan yang kadang dilakukan peserta didik antara lain: tidak berpakaian rapi, keluar kelas tanpa meminta izin kepada guru, tidak mengetuk pintu dan mengucapkan salam ketika masuk kelas, peserta didik memotong penjelasan guru untuk bertanya, mengejek ketika guru memberikan penjelasan, sedangkan perilaku tidak sopan yang tidak pernah dilakukan peserta didik di MI Nurul Islam Banjarmasin antara lain; memakai perhiasan dan *make up* berlebihan ke sekolah, merokok dan minum-minuman keras, mencuri, membawa senjata tajam, bohong kepada guru, tidak taat dan hormat kepada guru, menjawab ketika guru memberikan nasehat.

Adapun faktor penyebab peserta didik berperilaku tidak sopan di MI Nurul Islam Banjarmasin adalah faktor keluarga berupa pola asuh orang tua yang salah, keluarga *broken home* dan yatim piatu. Teman sebaya di sekolah karena peserta didik sering salah dalam memilih teman, lingkungan tempat tinggal karena setiap daerah memiliki ciri khas seperti terbiasa berbicara nyaring dan kasar, media massa seperti televisi dan HP dan Spiritual Agama karena kurangnya pengetahuan agama peserta didik.

Upaya bimbingan yang dilakukan di MI Nurul Islam Banjarmasin ada 2, yaitu bimbingan preventif (pencegahan) dan bimbingan kuratif (penyembuhan). Hasil penelitian mengenai bimbingan preventif di MI Nurul Islam Banjarmasin antara lain: melaksanakan sosialisasi tentang tata tertib sekolah, memberikan nasehat dan keteladanan kepada peserta didik, melakukan pengawasan agar peserta didik tidak melanggar tata tertib sekolah, memberikan motivasi kepada peserta didik agar selalu berusaha berperilaku sopan di sekolah, sedangkan bimbingan kuratif yang dilakukan antara lain: mencatat perilaku tidak sopan yang dilakukan peserta didik di buku peristiwa siswa, menegur secara langsung peserta didik yang berperilaku tidak sopan, memanggil peserta didik yang bermasalah, memberikan hukuman jika peserta didik berperilaku tidak sopan, menginformasikan permasalahan peserta didik kepada orang tua/wali yang bersangkutan.